

## PELAYANAN PERSALINAN PADA MASA PANDEMI COVID19 DI PRAKTEK MANDIRI BIDAN KOTA SEMARANG

Lia Mulyanti<sup>1)</sup>, Siti Nurjanah<sup>2)</sup>

Email: [lia.mulyanti@unimus.ac.id](mailto:lia.mulyanti@unimus.ac.id)<sup>1)</sup>, [sitinurjanah@unimus.ac.id](mailto:sitinurjanah@unimus.ac.id)<sup>2)</sup>

<sup>1)2)</sup> Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Muhammadiyah Semarang, Jalan  
Kedungmundu Raya No 18 Semarang

### ARTICLE INFORMATION

**Received:**

April 26, 2022

**Revised:**

Juni 15, 2022

**Accepted:**

Juni 16, 2022

**Available Online:**

Juni 28, 2022

### Abstract

**Latar belakang:** Bidan harus menyadari bahwa wanita hamil dan melahirkan merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap paparan virus Covid-19. Penting untuk memberikan perawatan yang berpusat pada wanita, membangun komunikasi yang baik dengan ibu dan menawarkan dukungan emosional serta manajemen stres guna menjaga kesehatan fisik dan mental ibu dan bayi. Perubahan pada layanan kebidanan di masa pandemi harus memperhatikan protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Berbagai permasalahan kesehatan ibu dan anak mengharuskan bidan, untuk memperhatikan program kesehatan bagi mereka sebagai tujuan dalam rangka menurunkan angka kesakitan dan kematian di masa pandemi Covid-19. **Tujuan penelitian:** Untuk mengetahui pelayanan persalinan di bidan saat pandemic covid -19. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode survey dengan menggunakan pendekatan cross sectional. **Hasil:** Dari hasil penelitian didapatkan bahwa Praktek Mandiri Bidan (PMB) dalam penerapan protokol kesehatan dalam pelayanan persalinan yaitu positif 96.67% **Simpulan:** Penerapan protokol kesehatan pada pelayanan persalinan di bidan prositi sebanyak 96.67%.

**Kata kunci:** persalinan, bidan, covid

**Background:** Midwives must be aware that pregnant and childbirth women are one of the groups that are vulnerable to exposure to the Covid-19 virus. It is important to provide women-centred care, establish good communication with the mother and offer emotional support and stress management to maintain the physical and mental health of both mother and baby. Changes to midwifery services during a pandemic must pay attention to the health protocols that have been established. Various maternal and child health problems require midwives to pay attention to health programs for them as a goal in order to reduce morbidity and mortality during the Covid-19 pandemic. **The purpose of the study:** To determine the delivery service in midwives during the covid -19 pandemic. **Methods:** This study used a survey method using a cross sectional approach. **Results:** From the results of the study, it was found that the Independent Midwife Practice (PMB) in the application of health protocols in delivery services was 96,67% positive. **Conclusion:** The application of health protocols in delivery services in prostitution midwives was 96.67%..

**Keyword:** labor, midwifery, covid

@2022PolytechnicHarapanBersama

**Correspondence:**

Lia Mulyanti

Jalan Kedungmundu Raya No 18, Semarang

[lia.mulyanti@unimus.ac.id](mailto:lia.mulyanti@unimus.ac.id) / 085726966665

\* Corresponding author can be at any order.

## 1. Pendahuluan

Bidan sebagai salah satu tenaga kesehatan yang memiliki tantangan saat memberikan pelayanan kebidanan khususnya saat menolong persalinan di masa pandemi Covid 19. Keterbatasan pengetahuan tentang pelayanan persalinan di masa pandemi Covid 19 dan kurangnya sosialisasi panduan-panduan terbaru dalam memberikan pelayanan kebidanan. Prinsip pencegahan Covid 19 pada pelayanan kesehatan terutama pada ibu hamil, bersalin dan nifas yakni pencegahan umum seperti mencuci tangan, memakai atau menggunakan masker, menjaga daya tahan tubuh dengan rajin berolah raga, makan makanan yang bergizi, dan menerapkan etika saat batuk atau bersin<sup>[1]</sup>

Bidan memiliki peran yang penting, karena bidan merupakan salah satu tenaga kesehatan yang menjadi ujung tombak dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Bidan merupakan profesi yang berhadapan secara langsung dengan masyarakat, khususnya ibu dan anak<sup>[2]</sup>. Bidan tidak hanya berperan dalam proses persalinan, bidan juga mempunyai tanggung jawab dalam siklus kehidupan wanita, mulai dari kehidupan reproduksi hingga masa menopause<sup>[3]</sup>.

Perkumpulan Obstetri Ginekologi Indonesia (POGI) mengeluarkan beberapa rekomendasi dalam penatalaksanaan pemeriksaan kehamilan dan persalinan yang bertujuan untuk mencegah penularan Covid-19 pada ibu, bayi, dan tenaga kesehatan. Selama pandemi Covid-19 semua persalinan dilakukan di fasilitas kesehatan seperti Praktik Mandiri Bidan (PMB), puskesmas, dan rumah sakit. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk menurunkan resiko transmisi dari pasien terhadap tenaga kesehatan serta menekan peningkatan angka morbiditas dan mortalitas maternal<sup>[4]</sup>.

Bidan harus menyadari bahwa hamil dan melahirkan merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap paparan virus Covid-19. Penting untuk memberikan perawatan yang berpusat pada wanita, membangun komunikasi yang baik dengan ibu dan menawarkan dukungan emosional serta manajemen stres untuk menjaga kesehatan fisik dan mental ibu dan bayi<sup>[5]</sup>.

Kebutuhan asuhan persalinan normal dilakukan dengan memperhatikan keberlangsungan situasi pandemi Covid-19 dimana bisa dimulai dari pencegahan di tingkat terkecil atau keluarga<sup>[6]</sup>.

Perubahan pada layanan kebidanan di masa pandemi harus memperhatikan protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Berbagai permasalahan kesehatan ibu dan anak mengharuskan bidan, untuk memperhatikan program kesehatan bagi mereka sebagai tujuan dalam rangka menurunkan angka kesakitan dan kematian di masa pandemi Covid-19<sup>[2]</sup>.

Pelayanan kesehatan maternal dan neonatal di era pandemi Covid-19 keselamatan tenaga kesehatan juga perlu mendapat perhatian sehingga diperlukan penyesuaian agar baik tenaga kesehatan maupun pasien terhindar dari penularan virus Covid-19<sup>[7]</sup>.

## 2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan menggunakan metode survey dengan pendekatan cross sectional. Tempat penelitian yaitu di kota Semarang. Populasi penelitian 151 bidan yang membuka praktek mandiri bidan (PMB). Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *random sampling* didapatkan sampel penelitian sebanyak 60 bidan. Waktu dilakukan penelitian yaitu bulan juni-juli 2021.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### a. Karakteristik responde

**Tabel 1.** Karakteristik Responden

Pendidikan Terakhir	f	%
D3	21	35
D4	32	53,3
Profesi	1	1,7
Kebidanan	1	1,7
S1	5	8,3
S2	1	1,7
Jumlah	60	100%

Dari tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa karakteristik pendidikan terakhir responden bermacam-macam. Hasil yang tertinggi yaitu pendidikan terakhir D4 kebidanan 32 responden (53,3%), dan yang paling sedikit yaitu pendidikan S2 (Kebidanan dan Kesehatan) 1 responden (1,7%).

Sesuai dengan teori pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya [8].

Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh bidan yang sebagian besar memiliki pendidikan terakhir D4 (Diploma 4) dimana tingkat pendidikan akan mempengaruhi pengetahuan bidan. Pengetahuan merupakan persepsi seseorang dimana pemahaman seseorang tentang hal yang berbeda antara satu dengan yang lainnya [9].

Walaupun sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir D4 (Diploma 4) tetapi responden

mendapatkan pendidikan diluar pendidikan formal seperti mendapatkan pendidikan dari adanya penyuluhan puskesmas atau lembaga-lembaga lainnya, dan pengaruh media massa. Pengaruh media massa mempunyai pengaruh beda dalam pembentukan opini dan kepercayaan sehingga merupakan bentuk informasi sugestif yang dapat mengarahkan opini seseorang [10].

Dalam penelitian yang dilakukan oleh wuryantini menyebutkan bahwa yang dimaksud tenaga profesional adalah tenaga bidan yang telah menyelesaikan pendidikan bidan minimal DIII. Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui. Pengetahuan juga merupakan hasil dari tahu setelah individu melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya suatu perilaku seseorang. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan bersifat lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari pengetahuan [11].

#### a. Pelayanan Persalinan

**Tabel 2.** Pelayanan Persalinan

Perilaku	Frekuensi	Presentasi
Positif	58	96,67%
Negatif	2	3,33%
Jumlah	60	100%

Dari Tabel 2 didapatkan bidan dalam menerapkan protokol kesehatan pada pelayanan persalinan adalah positif sebanyak 96,67%

Ada berbagai usaha untuk mencegah yang memungkinkan untuk dilaksanakan ibu bersalin pada masa pandemi ini, diantaranya ialah Ibu tetap menjalani persalinan dengan layanan kesehatan dengan segera pergi ke tempat atau fasilitas kesehatan bila mulai muncul berbagai tanda persalinan yang ada; rujukan terencana untuk ibu hamil berisiko; tempat pertolongan persalinan ditentukan berdasarkan: kondisi ibu sesuai dengan level fasyankes penyelenggara pertolongan persalinan,

status ibu ODP, PDP, terkonfirmasi Covid-19 atau bukan ODP/PDP/COVID-19; ibu dengan status ODP, PDP atau terkonfirmasi Covid-19 bersalin di rumah sakit rujukan COVID-19; ibu dengan status BUKAN ODP, PDP atau terkonfirmasi Covid-19 bersalin di fasyankes sesuai kondisi kebidanan (bisa di FKTP atau FKTRL); saat merujuk pasien ODP, PDP atau terkonfirmasi Covid-19 sesuai dengan prosedur pencegahan Covid-19; pelayanan KB pasca persalinan tetap dilakukan sesuai prosedur, diutamakan menggunakan MKJP [12].

Hasil penelitian didapatkan dengan nilai yang tertinggi jawaban pada koesioner yaitu mewajibkan setiap pasien dan keluarga yang mengantar untuk mencuci tangan dan mengukur suhu tubuh sebelum memasuki ruang periksa, menyediakan ruang tunggu yang diberi tanda jaga jarak dan tidak berkerumun, dan mewajibkan menggunakan masker untuk pasien dan keluarga yang datang ke klinik/PMB.

Kementerian Kesehatan mengumumkan rekomendasi untuk perawatan ibu hamil, melahirkan, nifas dan Bayi Baru Lahir selama pandemi Covid-19. Panduan ini untuk tenaga medis, ibu hamil dan keluarganya dengan harapan ibu hamil dapat mendapatkan pelayanan yang baik selama proses kehamilan, persalinan, Nifas, BBL, dan KB selama masa pandemi [2].

Untuk mencegah virus ini menyebar, dengan demikian perlu untuk menerapkan sikap dan perilaku hidup yang sehat dan bersih, seperti membersihkan permukaan benda yang sering disentuh, menutupi mulut hidung ketika bersin dan batuk, menggunakan masker saat beraktivitas baik didalam dan di luar ruangan, menerapkan *physical distancing*, mencuci tangan 6 langkah dengan sabun dan air mengalir, dan lain sebagainya [13].

Hal ini sesuai menurut Ocviyanti dalam Penatalaksanaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Pada Masa Pandemi Covid-19 dijelaskan bahwa selama pandemi

Covid-19 dalam memberikan pelayanan persalinan, bidan harus melakukan persiapan terlebih dahulu. Persiapan tersebut meliputi anjuran pemakaian masker untuk pasien dan pendamping, memberikan edukasi hand hygiene, menjaga jarak 1,5 – 2 meter, menggunakan APD level 2, memiliki ruang bersalin dengan ventilasi yang baik dan melakukan skrining [15].

Akan tetapi, terdapat bidan dan juga masyarakat masih belum sadar dan tidak memedulikannya, bahkan masih tidak memahami peran penting dari penerapan hidup yang sehat dan bersih ini [14].

Pemerintah pusat di masa pandemi Covid-19 ini melaksanakan pembuatan kebijakan dengan terdapatnya pembatasan untuk seluruh pelayanan rutin, diantaranya yaitu layanan kesehatan untuk neonatal dan juga maternal, serta berbagai fasilitas layanan kesehatan yang lain sebagainya.

#### 4. Kesimpulan

Pelayanan persalinan yang dilakukan oleh bidan sudah menerapkan protokol kesehatan dengan berperilaku positif sebanyak 96,67%.

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Semarang, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Muhammadiyah Semarang, Ketua IBI Kota Semarang, Ketua IBI Ranting Kota Semarang.

#### 6. Daftar Pustaka

1. Kemenkes. Panduan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi dalam Situasi Pandemi Covid19. Jakarta : Kemenkes. 2020
2. Kemenkes RI. Pedoman Bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, dan Bayi Baru Lahir di Era Pandemi Covid-19. Indonesia: Kemenkes RI. 2020
3. Nuryani, Supri. Peran Bidan di Era New Normal Dalam Memberikan

- Asuhan Kebidanan Selama Pandemi Covid-19. 2020  
<https://unism.ac.id/4133/materiweb-inar-nasional-kebidanan-unism-2020>. diakses pada tanggal 27-09-2020.
4. POGI. Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (Covid 19) pada Maternal (ibu Hamil, Bersalin, dan Nifas). Jakarta : POGI. 2020
  5. Behruzi, Rokhsana & Hatem, Marie & Goulet, Lise & Fraser, William & Leduc, Nicole & Misago, Chizuru. Humanized birth in high risk pregnancy: Barriers and facilitating factors. *Medicine, health care, and philosophy*. 13. 49-58. 10.1007/s11019-009-9220-0. 2009
  6. Nurul Indah Sari<sup>1</sup>, Dewi Erlina Asrita Sari<sup>2</sup>, M. P. Midwife Compliance in the Use of Apd When Helping Childbirth During the COVID-19 Pandemic. *Jurnal Kesehatan Medika Sainatika*, 12, 123–129. 2021  
<https://jurnal.syedzasaintika.ac.id/>
  7. IBI. Situasi Pelayanan Kebidanan pada Masa Pandemi COVID-19 dan Memasuki Era New Normal, Webinar in 2020. *Ibi.or.Id*, 1–32. 2020.  
[https://www.ibi.or.id/id/article\\_view/A20200611001/unduh-materiwebinar-ibi-usaid-jalin-seri-5-10-juni-2020.html](https://www.ibi.or.id/id/article_view/A20200611001/unduh-materiwebinar-ibi-usaid-jalin-seri-5-10-juni-2020.html)
  8. Notoatmodjo. Promosi Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. 2012
  9. Notoatmodjo. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. 2014
  10. Azwar, Saifuddin. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2011
  11. Sulistyorini, Etik, et al. Implementasi pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) pada praktik Mandiri Bidan dalam Pelayanan Kesehatan Kesehatan Reproduksi pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kebidanan Indonesia Vol 12 no 2 Juli 2021* (119-134). 2021
  12. Gugus Covid, G. T.-1. Protokol Petunjuk Praktis Layanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir selama Pandemi Covid-19. Jakarta. 2020
  13. Ayu, N. G., & Supliyani, E. Karakteristik Ibu Bersalin Kaitannya Dengan Intensitas Nyeri Persalinan Kala 1 Di Kota Bogor. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 3(4), 204–210. 2017  
<http://www.ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/kebidanan/article/viewFile/629/563>
  14. Rohani, S., Ana, E. F., Qurniasih, N., Wulandari, E. T., Sulistiawati, Y., Kumalasari, D., Mayasari, A. T., & Utami, I. T. Perkembangan Penelitian Kesehatan Ibu Dan Anak Dalam Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu( ABDI KE UNGU)*, 2(2), 85–89. 2020  
<http://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/Abdi>
  15. Ocviyanti, Dwin. Penatalaksanaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Pada Masa Pandemi Covid-19. 2020  
[https://www.ibi.or.id/id/article\\_view/A20200618001/materidan-sertifikat-webinarpenguatan-kapasitas-pmbdalam-pelayanan-kespro-dimasa-covid19-18-juni2020.html](https://www.ibi.or.id/id/article_view/A20200618001/materidan-sertifikat-webinarpenguatan-kapasitas-pmbdalam-pelayanan-kespro-dimasa-covid19-18-juni2020.html) diakses pada tanggal 20-01-2021.